

Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pariwisata

*Afjalurrahmansyah¹, A. Syarifah Witranayah Assaggaf², Hijratullisa³

^{1,3}STIPAR Soromandi Bima, Indonesia

²STAI DDI Maros, Indonesia

E-mail: afjalelfarisy@gmail.com, syarifahwitranayah@gmail.com, hijratullisa510@gmail.com

Article History: Received: 2023-10-08 || Revised: 2023-12-04 || Published: 2023-12-14

Sejarah Artikel: Diterima: 2023-10-08 || Direvisi: 2023-12-04 || Dipublikasi: 2023-12-14

Abstract

This research purpose to analyze the use of image media to improve STIPAR Soromandi Bima students' mastery of Arabic tourism vocabulary. This method used in this research is quantitative with an experimental approach. This research was conducted at the Tourism College of Soromandi Bima, the sample was consisted of 50 students from class I B of the tourism study program. The data collection method used is tests. This method is used to obtain data on student tourism Arabic vocabulary mastery. Technical data analysis was carried out using prerequisite tests, namely homogeneity and normality tests, which were then continued with the T test to determine the level of vocabulary mastery after using image media. This research uses numerical calculations and analysis is carried out using statistics, namely by knowing the results of the research carried out. The results of research and statistical analysis show that the use of image media can improve students' mastery of tourism Arabic vocabulary and can increase students' attendance, enthusiasm and activeness and enthusiasm in the learning process.

Keywords: *Media, Vocabulary, Tourism, Arabic Language.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata mahasiswa STIPAR Soromandi Bima Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Pariwisata Soromandi Bima, sampelnya adalah mahasiswa kelas I B program studi pariwisata yang berjumlah 50 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata mahasiswa. Teknis analisis data dilakukan dengan uji prasyarat yaitu homogenitas dan uji normalitas yang kemudian dilanjutkan dengan uji T untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata setelah penggunaan media gambar. Penelitian ini menggunakan perhitungan secara numerik dan analisis dilakukan dengan menggunakan statistik, yaitu dengan cara mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian dan analisis statistik menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata mahasiswa serta mampu meningkatkan kehadiran, antusiasme serta keaktifan dan semangat mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Media, Kosakata, Pariwisata, Bahasa Arab.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia seringkali dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan yang terus bermunculan, diantaranya tujuan dan orientasi pengajaran bahasa Arab, problem profesionalisme pendidik, materi, metode, kreativitas, kurikulum serta persoalan keilmuan dalam kelembagaan pendidikan bahasa Arab secara umum (Mujib dan Rahmawati, 2013 : 5). Tuntutan kreatifitas dalam meramu materi dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat menjadi suatu keharusan bagi pendidik maupun dosen untuk bisa keluar dari hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Apalagi di Era globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu pesat saat ini, media-media pembelajaran semakin variatif dan maju.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat urgen dan berpengaruh dalam mencapai kesuksesan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat mempermudah mahasiswa memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Salah satu media yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi maupun peningkatan kosakata Bahasa Arab Pariwisata bagi mahasiswa adalah media gambar. Media gambar merupakan media visual yang dapat membantu pendidik menyampaikan pesan secara kongkret kepada peserta didik atau mahasiswa sehingga mereka mudah dalam memahami konsep materi pembelajaran. gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata (Sudirman, Hermansyah, and Mansyur 2020). Kesulitan belajar yang dialami siswa maupun mahasiswa dalam menerima materi pelajaran adalah karena proses pembelajaran tidak didukung oleh media yang menyenangkan dan relevan dengan materi. Hal ini disebabkan karena peran media dalam pembelajaran adalah meningkatkan kecepatan belajar, mengurangi beban guru dalam menyiapkan informasi dan membuat aktivitas guru lebih terarah untuk meningkatkan semangat dan prestasi belajar (Nurmadiyah, 2016 : 43).

Penggunaan media gambar merupakan salah satu alat yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab Pariwisata. Dalam penggunaannya, media gambar dapat membantu mahasiswa untuk memahami kosa kata Bahasa Arab Pariwisata dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, media gambar juga dapat meningkatkan daya ingat dan motivasi mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab Pariwisata. Dalam penerapannya, media gambar dapat digunakan dalam berbagai bentuk seperti gambar kata benda, gambar kata kerja, gambar kata sifat, dan gambar kata keterangan dan bentuk-bentuk lainnya. Dengan penggunaan media gambar yang tepat, mahasiswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami arti dari kosa kata tersebut, sehingga kemampuan penguasaan kosakata pariwisata mahasiswa dapat meningkat. Stigma mata kuliah maupun pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan menjadi salah satu penyebab mata kuliah tersebut kurang diminati. Implikasi dari stigma tersebut adalah penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata mahasiswa menjadi sangat rendah sehingga kompetensi berbahasanya pun rendah (Afjalurrahmansyah 2021). Oleh sebab itu, diperlukan kreatifitas dosen dalam menyampaikan materi khususnya kosakata (mufradāt) pariwisata dan penggunaan media yang ada sehingga dapat menarik perhatian para mahasiswa, membangkitkan rasa senang dan gembira, membangkitkan semangat, dan menghidupkan suasana di dalam kelas (partisipasi mahasiswa) belajar bahasa Arab secara efektif. Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat mempercepat proses belajar dan mengurangi kebosanan dalam pembelajaran. Mahasiswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika materi yang disajikan tidak hanya berupa teks, tetapi juga dilengkapi dengan gambar yang menarik. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata mahasiswa STIPAR Soromandi Bima.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis penggunaan media gambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata. Tempat penelitian ini adalah Sekolah Tinggi Pariwisata Soromandi Bima. Penelitian ini dirancang guna memecahkan masalah dalam bidang pengajaran bahasa Arab pariwisata. Penelitian ini bersifat penelitian eksperimen untuk menguji tingkat penguasaan kosakata setelah diterapkannya media gambar. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa kelas I B berjumlah 50 orang dengan desain pre test post test. Selanjutnya dalam tindakan eksperimen disebut treatment, dan diartikan sebagai semua tindakan, semua variasi atau pemberian kondisi yang akan diketahui pengaruhnya. Kelas eksperimen akan diajar dengan media gambar, sebelum telah dilaksanakan pre test untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata sebelum diberi perlakuan dengan menerapkan media gambar. Setelah pelaksanaan eksperimen dilakukan post test untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata setelah diberi perlakuan media gambar.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan observasi dan menggunakan tes. Dengan observasi dapat melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan. kemudian format yang disusun berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi dengan mengadakan

pertimbangan kemudian mengadakan penilaian. Seperti memperhatikan reaksi mahasiswa dengan menggunakan media gambar untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata mahasiswa dan mencatat reaksi tersebut serta menilai apakah masih kurang atau sudah sesuai dengan apa yang dikehendaki. Sedangkan tes dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata baik sebelum dan setelah diberi perlakuan. Berdasarkan aspek yang diukur maka pengumpulan data dilakukan dengan model tes kosakata yang terdiri dari tes kemampuan penguasaan kosakata. Sedangkan teknis analisis data dilakukan dengan uji prasyarat yaitu homogenitas dan uji normalitas yang kemudian dilanjutkan dengan uji T untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata setelah penggunaan media gambar. Penelitian ini menggunakan perhitungan secara numerik dan analisis dilakukan dengan menggunakan statistik, yaitu dengan cara mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Analisis data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS dan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk mengubah data penelitian menjadi informasi yang baru dan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kesimpulan analisis data bisa diperoleh dari hasil uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Gambar

Hasil analisis terhadap penerapan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata dideskripsikan dalam beberapa langkah. Pelajaran dimulai dengan penyampaian materi pelajaran. Serta diiringi dengan melakukan apersepsi terhadap penguasaan materi yang lalu. Di samping itu juga memberikan motivasi dan inspirasi belajar terhadap mahasiswa. Dosen juga mendesain formasi tempat belajar mahasiswa dan mengajak mereka belajar secara aktif, ketika mahasiswa belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Selain dosen menyiapkan suasana ruangan dalam penerapan media gambar, dosen juga mempersiapkan kesiapan mental mahasiswa menerima materi dengan media. Dosen menyiapkan media berupa gambar animasi yang berisi poin-poin materi untuk mendukung penjelasannya. Instrumen evaluasi juga telah disiapkan sejak awal pembelajaran sebagai tolok ukur kemampuan pemahaman mahasiswa dalam penguasaan kosakata setelah menggunakan media gambar.

Dosen mengajar sesuai dengan panduan materi ajar yang ada pada perencanaan pembelajaran. Dosen memberi acuan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Acuan tersebut berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran. Dosen menetapkan dan merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas, konkret, dan fungsional. Sesuai panduan dosen, mahasiswa juga perlu melakukan pembagian kelompok belajar dan menjelaskan pengalaman belajar dengan menggunakan media gambar selama berada di ruangan sesuai dengan rencana dan tahapan pembelajaran. Pada tatap muka yang bukan untuk diskusi juga digunakan dosen untuk mengalihkan ke bahasa dengan penekanan dan penggunaan pola-pola kalimat dan pemaknaan kosakata dalam konteks kalimat. Kemudian Langkah pembelajaran Inti juga berisi tahapan sistematis yang dilalui mahasiswa untuk dapat mendesain ilmu sesuai dengan skema masing-masing. Tahapan tersebut disusun sedemikian rupa agar mahasiswa dapat menunjukkan perubahan perilaku pada tujuan pembelajaran dan indikator.

Setelah kegiatan inti dilakukan penutup merupakan kegiatan akhir pembelajaran. Dosen menutup pelajaran tidak hanya sekedar mengakhiri pelajaran dengan salam, tetapi di sini dosen juga melakukan penekanan dan penguatan terhadap apa yang telah diperoleh mahasiswa selama mengikuti pembelajaran. Dosen memberikan simpulan terhadap apa yang telah dipelajari kemudian mengarahkan mahasiswa membuat rangkuman materi yang sudah disampaikan. Dalam kegiatan penutup juga dilakukan penilaian dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dapat juga dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan atau meminta siswa untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun atau dalam bentuk tanya jawab dengan mengambil kurang lebih 35% mahasiswa sebagai sampelnya. Langkah-langkah pembelajaran dimungkinkan disusun dalam bentuk seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model pembelajaran yang dipilih. Sehingga kegiatan pendahuluan/ awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

2. Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pariwisata

Penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata bagi mahasiswa pariwisata di STIPAR Soromandi Bima merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dikarenakan kemahiran berbahasa sangat ditentukan oleh penguasaan kosakata. Apalagi bagi mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab dengan tujuan khusus. Penguasaan kosakata ditandai dengan kemampuan mahasiswa dalam menghafal kosakata dan juga mengetahui arti kosakata tersebut. Antusias mahasiswa dalam belajar kosakata dan bisa menggunakan kosakata menjadi kalimat sehingga bisa mengaplikasikan dalam bahasa sehari-hari. Pelaksanaan bahasa Arab dengan menerapkan media gambar mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab mahasiswa secara signifikan. Di lihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Kriteria Keaktifan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa

No	Persentase	Kualifikasi
1	$92\% \leq Ps \leq 100\%$	Sangat Baik
2	$84\% \leq Ps \leq 91\%$	Baik
3	$55\% \leq Ps \leq 83\%$	Cukup Baik
4	$Ps \leq 54\%$	Tidak baik

Dari hasil Data tes rata-rata nilai penguasaan kosakata sebesar 88,6%. Ini menunjukkan Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada mahasiswa STIPAR Soromandi Bima pada rentang $84\% \leq Ps \leq 91\%$ yang berarti sangat signifikan dengan memperoleh Kategori baik. Dengan ini Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar mendorong mahasiswa mampu memahami materi yang diajarkan secara baik yang kemudian meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata yang ditandai dengan menguasai kosakata profesi dan kosakata yang sering digunakan sehari-hari, serta mampu menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana. Peningkatan kemampuan penguasaan kosakata pada mahasiswa dikarenakan dalam penerapan media gambar ini sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar mahasiswa lebih senang dan tidak bosan dengan materi pelajaran yang diberikan. Karena pada dasarnya mahasiswa lebih suka belajar dengan media gambar daripada tertulis, apalagi jika hanya menggunakan metode ceramah. Hasil analisis data tes pada mahasiswa menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata secara signifikan. Peningkatan ini diketahui melalui uji T. Sebelum melakukan uji T, data yang terkumpul dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas dengan statistic uji Kolmogorof-Smirnov pada taraf signifikan $\alpha=5\%=0,05$ diketahui nilai sig hitung masing-masing kelas secara berturut-turut 0,141, dan 0,088. Keputusan uji berdasarkan perhitungan ini nilai sig hitung > dari α sehingga H_0 diterima. Kesimpulan sampel penelitian berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji lanjut. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan *Levene Statistic* dengan taraf signifikan $\alpha=5\%=0,05$ nilai sig hitung sebesar 0,45 > dari nilai α . Bermakna H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa varian sampel homogen.

Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan variannya bersifat homogen artinya bahwa data hasil post test dapat dilakukan uji hipotesis dengan uji T. Hasil uji T pada taraf signifikan $\alpha=5\%=0,05$ dengan kriteria jika sig hitung > dari α maka H_0 diterima. Diketahui nilai sig 0,00 dengan keputusan uji nilai sig hitung < dari α sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Hasil uji T ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata mahasiswa STIPAR Soromandi Bima.

B. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif dan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata mahasiswa STIPAR Soromandi Bima. Penggunaan media gambar sebagai salah satu media yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata mahasiswa menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan oleh dosen maupun pengajar. Penggunaan media ini juga akan memberikan nuansa dan suasana belajar yang baru nan menarik sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Penelitian-penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktifitas mahasiswa dan dosen yang sebelumnya pembelajaran berpusat pada dosen, dengan menggunakan media ini pembelajaran jadi lebih dua arah, dimana mahasiswa bukan saja ditempatkan sebagai objek pembelajaran melainkan juga sebagai subjek dalam pembelajaran. Selain itu, kehadiran mahasiswa juga meningkat dan lebih disiplin dalam pembelajaran, mahasiswa juga lebih mudah memahami materi-materi yang diajarkan serta mampu bersosialisasi dengan teman-temannya. Dengan penerapan media gambar ini mahasiswa bisa langsung bertanya kepada dosen karena dengan adanya media tersebut mahasiswa bisa menemukan masalah yang diperoleh dan bisa bertanya langsung kepada dosen, termotivasi untuk belajar bekerja sama guna menyelesaikan suatu masalah. Hasil pelaksanaan pembelajaran kemampuan penguasaan kosakata di atas meningkat dikarenakan media yang telah digunakan.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dilakukan dengan cara mengkorelasikan materi atau bahan ajar berupa kosakata-kosakata dengan lingkungan atau ruangan belajar, sehingga mahasiswa dibawa dalam suasana yang realistis sebagai bagian dari aktifitas-aktifitas keseharian mereka. Dalam menggunakan media gambar dosen mempersiapkan penyajian media gambar berupa *slide show*, dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan menugaskan mahasiswa menyiapkan peralatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dosen menampilkan *slide show* menggunakan LCD dan proyektor, sehingga dapat dilihat jelas oleh semua mahasiswa. Setelah ditampilkan, dosen meminta para mahasiswa untuk memberi komentar tentang slide yang sudah dilihat. Kemudian siswa yang lainnya memberi tanggapan terhadap komentar tersebut. Setelah dosen memaparkan materi pelajaran dengan perantara media kemudian dosen meminta dengan cepat kepada mahasiswa untuk menyebutkan 6 kosakata yang ada pada gambar slide tersebut. Dengan seperti itu mahasiswa akan cepat menanggapi pertanyaan dari dosen. Setelah dilihat bahwa mahasiswa sudah mampu mengetahui kosakata tersebut dosen menganggap media ini sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran. Tahap yang terakhir, dosen menyampaikan kesimpulan materi pelajaran dan dilanjutkan dengan memberikan tugas hafalan kosakata kepada mahasiswa untuk 'memperkaya penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata mereka.

Reinforcement berupa pemberian motivasi dan ungkapan-ungkapan penyemangat buat mahasiswa senantiasa diucapkan selama proses pembelajaran untuk merespon setiap jawaban mahasiswa yang tepat. Selain itu diberikan reward atau hadiah bagi mahasiswa yang antusias dan sangat aktif selama pembelajaran dan yang menghafal kosakata lebih banyak dari teman-temannya yang lain. Bentuk pujian dan perhatian yang diberikan kepada mahasiswa akan semakin menambah antusiasme mahasiswa dalam belajar, selain itu permainan tebak-tebakkan gambar juga akan semakin menambah antusiasme mahasiswa ketika belajar. Keaktifan mahasiswa menjadi salah satu pemantik mahasiswa dalam peningkatan penguasaan materi dan kosakata bahasa Arab pariwisata mereka. Oleh sebab itu dosen senantiasa mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi aktif untuk lebih bergairah dan memperkaya proses interaksi antar potensi mahasiswa dalam belajar. Selain itu, sebelum masuk pada materi pelajaran, mahasiswa sudah mempersiapkan aktivitas awal yang tidak membosankan bagi mahasiswa, seperti tebak-tebakan gambar, serta melakukan aktivitas-aktivitas lain yang lebih menarik. Kegiatan terakhir dalam mengembangkan motivasi mahasiswa adalah membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dari kesimpulan ini akan dapat diketahui keefektifan mahasiswa selama berlatih mengembangkan motivasi belajar.

Langkah untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata mahasiswa yaitu dengan menggunakan instrumen evaluasi. Penguasaan dan peningkatan kosakata bahasa Arab mahasiswa bisa dilihat dari jumlah kosakata yang telah dihafal dan dipahami melalui penyusunan kosakata tersebut dalam suatu kalimat. Semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh mahasiswa maka mahasiswa akan lebih mudah dalam menyusun kalimat dan mempergunakannya untuk komunikasi dan menyampaikan informasi. Tes penguasaan kosakata mahasiswa dilakukan dengan tes tulis dan tes lisan. Tes tulis dengan berupa pilihan ganda dan isian. Bentuk tesnya diantaranya dengan memperlihatkan gambar dan ditentukan bahasa Arabnya, tes sinonim dan antonim, penyusunan kalimat dengan melihat gambar aktifitas dan ruangan, definisi, melengkapi kalimat dan bentuk-bentuk lainnya. Untuk tes kosakata

menggunakan kata-kata yang mudah dipahami, semua alternatif jawaban memiliki tingkat kesukaran berbeda. Setelah dilakukan tes dan diketahui hasil dari masing-masing jawaban mahasiswa maka diketahui bahwa media sangat berperan, dan membantu dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata bagi mahasiswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan media gambar berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata mahasiswa serta mampu meningkatkan kehadiran, antusiasme serta keaktifan dan semangat mahasiswa dalam proses pembelajaran. Setelah dilakukan eksperimen dan pre tes post tes kepada mahasiswa, sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan media gambar kehadiran dan antusiasme mahasiswa dalam pembelajaran sangat minim begitupula dengan penguasaan mereka terhadap kosakata. Setelah dilakukan tindakan menggunakan media gambar, tingkat minat, keaktifan, kedisiplinan dan penguasaan kosakata mahasiswa meningkat. Pembelajaran yang biasanya monoton dan tidak aktif, menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Mahasiswa yang biasanya hanya dijadikan sebagai objek dalam pembelajaran, kini berubah menjadi subjek yang belajar dan menemukan sesuatu dengan mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, Adapun saran penelitian ini yaitu diharapkan kepada Dosen maupun tenaga pengajar agar menggunakan berbagai media dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya media gambar sebagai salah satu media pembelajaran yang terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan penguasaan mahasiswa terhadap kosakata maupun materi yang diajarkan, penggunaan media gambar dalam pembelajaran agar terus dikembangkan dengan menambahkan media gambar animasi berbasis teknologi informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajalurrahmansyah, A. (2021). Persepsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 129–133. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i3.226>
- Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(2), 90–99. <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.13>
- Imam asrori dan Moh Ahsanudin, (2016). “Media pembelajaran bahasa Arab dari kartu sederhana sampai web penjelajah dunia”, Malang: Bintang Sejahtera.
- Kartum. (2020). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dapat Meningkatkan Antusiasme Dan Hafalan Kosa Kata (قبصخشلا تانايبلا) Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 13–21.
- Mahyudin, M. (2023). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Gambar. *Prosiding Pendidikan Profesi ...*, 3(1), 1418–1428. Retrieved from <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/1409>
- Murtaziah. (2022). Efektovitas Media Gambar Untuk Meningkatkan KosaKata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN 7 HSU. *Journal of Foreign Language Learning and Teaching*, 2(1), 1–10.
- NURLAILA, N. (2016). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS KOMUNIKATIF UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN STIKES PURNA BHAKTI HUSADA BATUSANGKAR. *Ta'dib*, 14(2). <https://doi.org/10.31958/jt.v14i2.206>
- Nurmadiyah, N. (2016). MEDIA PENDIDIKAN. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.109>

- Primaningtyas, M. (2018). PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Jurnal Ihtimam*, 1(1). <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.156>
- Qibtiyah, M., & Walfajri, W. (2020). Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Bergerak Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(01), 71. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.2076>
- Sadiman, dkk. 2011. "Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya". Jakarta: Rajawali Pers.
- Siduppa, N. M., Tadjuddin, A. F., & Masnan, S. (2021). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Enrekang. *Pendidikan Bahasa Arab*, 5, 66-87.
- Sukmawati. (2013). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1-13.
- Zubaidillah, Muh. H., & Hasan, H. (2019). PENGARUH MEDIA KARTU BERGAMBAR (FLASH CARD) TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.35931/am.v2i1.90>